

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Rata-rata nausea vomitus sebelum intervensi adalah 2,33, dengan nilai standar deviation 0,4, nilai minimal 2 dan nilai maksimal 3.
2. Rata-rata nausea vomitus sesudah intervensi adalah 1,13, dengan nilai standar deviation 0,7, nilai minimal 0 dan nilai maksimal 3.
3. Ada perbedaan rata-rata nausea vomitus sebelum dan sesudah intervensi pada pasien post operasi dengan anastesi umum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 (Z Score = 4,617, p-value = 0,000).

B. Saran

1. Informasi yang di dapatkan dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu pertimbangan perawat dalam melaksanakan pengembangan ilmu agar dapat di terapkan di pelayanan kesehatan
2. Pasien post operasi dengan anastesi umum dapat melakukan terapi aromaterapi peppermint secara mandiri sebagai salah satu uapaya dalam menurunkan mual dan muntah
3. Poltekkes Tanjung Karang dapat lebih banyak menyiapkan literatur mengenai upaya keperawatan non farmakologi pada pasien post operasi dengan anastesi umum agar dapat di lakukan pengembangan ilmu oleh perawat
4. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung diharapkan untuk membuat SOP dan menyediakan aromaterapi peppermint dan akupresur P6 serta menyediakan aromaterapi peppermint dan akupresure di ruang perawatan pasien.
5. Peneliti selanjutnya dapat melakukan inovasi penelitian pada penanganan mual muntah pasien post operasi dengan anastesi umum dengan cara yang mudah, efektif dan dapat di lakukan secara mandiri